

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian akan menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018) yang merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dimana hasil data penelitian nantinya akan analisis dengan menggunakan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Suliyanto (2018) metode asosiatif adalah untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel independent (Variabel bebas) yaitu *Work Family Conflict* (X1) dan *Work Life Balance* (X2) terhadap variabel dependent (variabel terikat) yaitu Kinerja Guru Wanita (Y). Kategori penelitian berlandaskan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel ataupun lebih serta penelitian ini mempunyai hubungan kausal (kausalitas). Penelitian ini hendak mencari hubungan antara 3 variabel, guna mengetahui pengaruh *Work Family Conflict* dan *Work Life Balance* terhadap Kinerja Guru Wanita.

3.2 Sumber Data

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama (Suliyanto, 2018). Dalam hal ini data yang diperoleh berupa hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Guru Wanita SMK Negeri 1 Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan merupakan cara memperoleh data. Peneliti akan menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

3.3.1 Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan pengumpulan data dengan terjun langsung (Survei) pada sekolah yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan teknik penyebaran kuisioner.

Menurut Suliyanto (2018:167) menerangkan jika kuesioner ialah prosedur pengumpulan informasi yang dilakukan dengan teknik membagi daftar persoalan kepada responden supaya responden tersebut membagikan jawabannya. Kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pernyataan yang secara logis, berhubungan dengan fenomena penelitian dan tiap pernyataan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Kuesioner akan diberikan kepada Guru Wanita SMK Negeri 1 Bandar Lampung. Responden pada penelitian yang akan dilakukan yaitu Guru Wanita SMK N1 Bandar Lampung sebagai berikut.

Tabel 3.1 Instrument Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Menurut Sugiyono (2017).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018:177), populasi merupakan keseluruhan elemen yang yang hendak diduga karakteristiknya. Sedangkan populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 Guru di SMK N 1 Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan sampel karena merupakan bagian yang dapat mewakili dari keseluruhan populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling. Menurut Suliyanto (2018) purposive sampling adalah pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu, yang dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang maksimal. Sampel penelitian ini berjumlah 35 Guru Wanita SMK Negeri 1 Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018:124) Variabel adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu lainnya.

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut Suliyanto (2018:127) menerangkan jika variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun sebagai pemicu besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini ada dua variabel independen yang diteliti diantaranya adalah *Work Family Conflict* (X1) dan *Work Life Balance* (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent)

Menurut Suliyanto (2018:127) melaporkan jika variabel dependen ataupun variabel tergantung ialah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh ragam variabel bebas. Variabel ini kerap disebut pula dengan variabel yang diprediksi maupun variabel tanggapan. Variabel dependen yakni variabel yang membagikan respon ataupun reaksi apabila dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat (Dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas oleh variabel lainnya. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah *Work Family Conflict* (X1) dan *Work Life Balance* (X2) pada Guru Wanita SMK N1 Bandar Lampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Suliyanto, 2018) definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang di rumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat di amati. Definisi variabel harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi variabelnya sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Guru (Y)	Rachmawati (2013) Kinerja Guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.	Kinerja guru yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran.	1. Perencanaan program pembelajaran 2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran 3. Evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran <i>Sumber : Rachmawati (2013)</i>	Interval
<i>Work Family Conflict</i> (X1)	Greenhaus & Buetell (dalam Naibaho dan Ratnaningsih 2018: 406), <i>Work Family Conflict</i> adalah salah satu konflik yang dialami oleh pegawai, yaitu tekanan atau ketidakseimbangan peran antara peran pekerjaan dengan peran di dalam keluarga.	<i>Work Family Conflict</i> merupakan suatu bentuk peran dalam diri seseorang yang muncul karena adanya tekanan peran dari pekerjaan yang bertentangan dengan tekanan peran dari keluarga	1. Tekanan kerja 2. Banyak tuntutan tugas 3. Kurang nya kebersamaan keluarga 4. Sibuk dengan pekerjaan 5. Konflik komitmen dan tanggung jawab terhadap keluarga <i>Sumber : Roboth (2015)</i>	Interval
<i>Work Life Balance</i> (X2)	McDonald dan Bradley (2005) dalam Pangemanan et.al (2017: 2) menyatakan bahwa keseimbangan kehidupan kerja adalah sejauh mana seseorang merasa puas dengan menjalankan segala peran dalam kehidupan diluar dan didalam pekerjaannya.	<i>Work Life Balance</i> merupakan suatu keadaan dimana seseorang dapat mengatur dan membagi tanggung jawab pekerjaan, kehidupan dan tanggung jawab lainnya	1. Keseimbangan waktu 2. Keseimbangan Keterlibatan 3. Keseimbangan Kepuasan <i>Sumber : Pangemanan et al (2017)</i>	Interval

3.7 Uji Persyaratan Analisis Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu (X1) Pengaruh *Work Family Conflict* (X2) *Work Life Balance* (Y) Terhadap Kinerja Guru Wanita. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi Anwar (2017) instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data, suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas penelitian ini, menggunakan product moment pengolahan data dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution) 21. Pengukuran dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan total skor variabel independen maupun variabel dependen

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuisioner yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Interprestasi Koefesien r

Koefisien r	Reabilitas
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Sedang
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2012)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Wiratna Sujarweni (2021) menyatakan bahwa uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS 21 dengan melihat nilai Shapiro Wilk karena sampel pada penelitian ini kurang dari 50.

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal (H_0 diterima)

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (H_0 ditolak)

3.8.2 Uji Linieritas

Ghozali (2016:159) menyatakan bahwa uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen. Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan pengujian dengan Compre Means, dengan melihat hasil uji Anova Tabel pada baris Deviation From Linesrity.

Hipotesis :

1. Ho : model regresi berbentuk linier
Ha : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (sig) > maka Ho diterima

Pengujian Linieritas dilakukan melalui program SPSS 21.

3.8.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel *Work Family Conflict* (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu *Work Life Balance* (X2). Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel terikatnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi hubungan yang linear diantara variabel-variabel independen.

Prosedur Pengujian:

Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas

Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 21.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) metode analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk

penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Siregar S (2018) Regresi Linier Berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (Independen) terhadap jumlah variabel bebas (dependen). Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu *Work Family Conflict* (X1), *Work Life Balance* (X2), dan variabel dependent yaitu kinerja (Y), maka dalam penelitian ini akan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Guru

X1 = *Work Family Conflict*

X2 = *Work Life Balance*

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

e = KesalahanPenggangu

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Ho : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabelY.

Ha : Ada hubungan antara variabel X dengan variabelY.

Jika Probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak. Jika Probabilitas (sig) > 0,05 (Alpha) maka Hoditerima.

Pengujian regresi linier berganda dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution Seri 21).

3.10 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

3.10.1 Uji t

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu uji t untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (dependent) Siregar S (2018). Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu *Work Family Conflict* (X1) *Work Life Balance* (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Guru Wanita (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 21 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5% Hipotesis yang digunakan adalah :

1. Pengaruh *Work Family Conflict* (X1) Terhadap Kinerja(Y)

Ho : *Work Family Conflict* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada Guru Wanita SMK N 1 Bandar Lampung

Ha : *Work Family Conflict* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada Guru Wanita SMK N 1 Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara

1. a = Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak.
Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima.
2. b = Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

2. Pengaruh *Work Life Balance* (X2) Terhadap Kinerja Kerja (Y)

Ho : *Work Life Balance* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada Guru Wanita SMK N 1 Bandar Lampung

Ha : *Work Life Balance* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada Guru Wanita SMK N 1 Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. a = Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka Ho ditolak.
Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka Ho diterima.
2. b = Jika nilai sig $<$ 0,05 maka Ho ditolak.
Jika nilai sig $>$ 0,05 maka Ho diterima.

3.10.2 Uji f

Menurut Siregar Syofian (2018) Uji f digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji simultan (uji f) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu *Work Family Conflict* (X1) dan *Work Life Balance* (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Guru Wanita Y.

Uji F : *Work Family Conflict* (X1) dan *Work Life Balance* (X2) terhadap Kinerja Guru Wanita (Y) SMK N 1 Bandar Lampung.

Ho : *Work Family Conflict* (X1) dan *Work Life Balance* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru Wanita (Y) SMK N 1 Bandar Lampung.

Ha : *Work Family Conflict* (X1) dan *Work Life Balance* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru Wanita (Y) SMK N 1 Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$

Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis awal (Y).